

Implementasi Lima Fungsi Keluarga Dan *Self-Care Behavior* Pada Lansia Dengan Hipertensi DI
PUSKEMAS MAKKASAU MAKASSAR

Raoda Amandani Rauf
2025

Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Muhammad Purqan Nur, S.Kep., M.Kes
Harmawati. S. Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang sering terjadi pada lansia dan dikenal sebagai “silent killer” karena minim gejala. Penanganannya memerlukan dukungan keluarga melalui lima fungsi utama: afektif, sosial, agama, ekonomi, dan perawatan. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara implementasi lima fungsi keluarga dengan self-care behavior pada lansia hipertensi. **Metode:** Studi kasus deskriptif pada dua keluarga dengan lansia hipertensi di wilayah Puskesmas Makkasau, Makassar. Data dikumpulkan lewat wawancara, observasi, dan kuesioner. **Hasil:** Keluarga yang optimal menjalankan fungsi, terutama afektif dan perawatan, cenderung memiliki lansia dengan perilaku perawatan diri yang baik. **Kesimpulan:** Dukungan dari lima fungsi keluarga yaitu fungsi afektif, fungsi sosial, fungsi ekonomi, fungsi agama, dan fungsi perawatan keluarga berperan penting dalam meningkatkan perilaku perawatab diri lansia dan menurunkan risiko komplikasi hipertensi. **Saran:** Keluarga perlu lebih aktif mendampingi lansia, dan puskesmas diharapkan memperkuat edukasi melalui program berbasis keluarga.

Kata kunci : Hipertensi, Lansia, Perilaku Perawatan Diri, Fungsi Keluarga, Dukungan Keluarga